

## **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020)**

### ***The Influence Of Profitability, Liquidity And Leverage On Stock Return (Study on Food and Beverage Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2020)***

Rozano Malik Novhar<sup>1</sup>, Dewa Putra Khrisna Mahardika<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,  
rozanomn@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,  
dewamahardika@telkomuniversity.ac.id

#### **Abstrak**

*Return* saham di dunia investasi menjadi hal yang penting untuk kegiatan jual-beli saham, sehingga diperlukan informasi tentang saham tersebut. Informasi yang terkait dengan saham perusahaan tercermin dalam laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dan perolehan datanya menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 14 sampel perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun sehingga diperoleh 70 sampel penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan aplikasi Eviews 12 untuk analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Hasil pengujian, diketahui bahwa profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham. Sementara itu secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham.

Kata Kunci-*return* saham, profitabilitas, likuiditas, *leverage*.

#### **Abstract**

*Stock returns in the investment world are important for stock trading activities, so information about these stocks is needed. Information related to company shares is reflected in the financial statements. This study aims to determine the effect of profitability, liquidity and leverage on stock returns in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This research is a descriptive and verification research with a quantitative approach and data acquisition using purposive sampling technique which produces 14 samples of companies in a period of 5 years in order to obtain 70 research samples. Data processing was carried out using the Eviews 12 application for descriptive statistical analysis and panel data regression analysis. The test results, it is known that profitability, liquidity and leverage simultaneously affect return stocks. Meanwhile, it partially shows that the profitability variable has a positive effect on return stocks, while liquidity and leverage do not partially affect on return stocks.*

Keywords-*stock return, profitability, liquidity, leverage.*

#### **I. PENDAHULUAN**

Perkembangan investasi saham di Indonesia saat ini semakin berkembang, ditandai dengan semakin banyaknya Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia. Dilihat dari perkembangannya, jumlah perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal semakin meningkat. Salah satunya perusahaan makanan dan minuman yang saat ini mengalami pertumbuhan yang signifikan, selain itu saham perusahaan makanan dan minuman merupakan saham-saham yang paling tahan krisis ekonomi dibanding sektor lain (Sari L. K., 2015)<sup>[20]</sup>

Penelitian ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman sebagai penelitian. Saham pada perusahaan

makanan dan minuman tidak terpengaruh oleh pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum, perusahaan tersebut mampu memberikan bagian keuntungan yang diberikan emiten kepada pemegang sahamnya. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat, industri makanan dan minuman di olahan nasional mengejar pertumbuhan omzet 10% menjadi Rp. 1.714 triliun pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp. 1.560 triliun. Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (Gapmmi) Adhi S. Lukman mengatakan, optimisme pertumbuhan makanan dan minuman tahun 2018 didasari gelaran pilkada serentak di 171 wilayah. Pada 2018, ekspor industri makanan tumbuh 11,71% sedangkan minuman tumbuh 3,16%. Pada tahun 2019, sektor tersebut mampu menarik investasi sebesar US\$383juta dan Rp8,9 triliun hingga triwulan I Tahun 2019 (Kementerian Perindustrian, 2020).<sup>[16]</sup>

Dari informasi yang dipublikasikan tersebut, naik turunnya harga pada pasar dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan investor. Hal itu pun berkesinambungan dengan pengertian signaling theory yaitu teori yang membahas tentang manajemen sebagai pemberi sinyal dengan menyampaikan informasi dan investor sebagai penerima sinyal (Sunardi, 2010).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Return* Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020)”.

## II. DASAR TEORI /MATERIAL DAN METODOLOGI/PERANCANGAN

### A. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Menurut Brigham & Houston (2014)<sup>[10]</sup>, isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memberi petunjuk tentang pandangan manajemen mengenai prospek perusahaan kepada pihak di luar perusahaan terutama investor.

### B. Return Saham

Menurut Jogiyanto (2014:235)<sup>[13]</sup>, faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah variasi tingkat pengembalian saham disebabkan dari penilaian pada kinerja perusahaan. Secara sistematis, rumus perhitungan *return* saham menurut Jogiyanto (2014:284)<sup>[13]</sup>, sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{Dt}{Pt} + \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}} \quad (2.1)$$

Adapun rumus perhitungan *return* saham *capital gain (loss)* menurut Jogiyanto (2014:284) [13], sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}} \quad (2.2)$$

### C. Profitabilitas

Menurut pendapat Kasmir (2017)<sup>[14]</sup>, profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit yang diharapkan dan mengukur efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam aktivitas penjualan atau dari pendapatan investasi. Pengukuran rasio profitabilitas ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total equity}} \quad (2.3)$$

### D. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan baik kewajiban kepada pihak eksternal maupun internal perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo (Kasmir, 2017)<sup>[14]</sup>. Rumus untuk menghitung likuiditas adalah sebagai berikut:

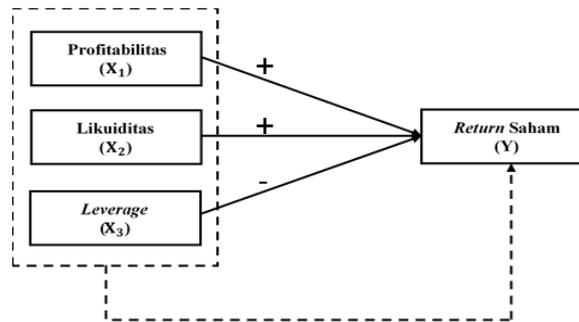
$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}} \quad (2.4)$$

### E. Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan dana pinjaman (hutang) (Kasmir, 2018)<sup>[15]</sup>. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan kewajiban (Hery, 2016:153)<sup>[9]</sup>. Rumus untuk menghitung *leverage* menurut Gitman & Joehnk (2016)<sup>[8]</sup> adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equitas}}$$

## F. Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran

## G. Hipotesis Penelitian

- H1 : Profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham.  
 H2 : Profitabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap *return* saham.  
 H3 : Likuiditas berpengaruh positif secara parsial terhadap *return* saham.  
 H4 : *Leverage* berpengaruh negatif secara parsial terhadap *return* saham.

## H. Metodologi/perancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Penelitian ini termasuk kategori penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. karena meneliti hubungan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini digunakan unit analisis berupa kelompok menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan juga website resmi milik perusahaan terkait. Berdasarkan waktu pelaksanaan, penelitian ini menggunakan regresi data panel berupa data gabungan antara *time series* dan *cross sectional*.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 30 perusahaan dari tahun 2016-2020. Kriteria untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2020.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang selalu menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun 2016-2020.

Berdasarkan pertimbangan yang telah dijelaskan sebelumnya, sampel yang memenuhi syarat ada 14 perusahaan. Dalam penelitian ini, pengelolaan data yang dilakukan menggunakan *software* Eviews 12.

## III. PEMBAHASAN

### A. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2017:109)<sup>[7]</sup>, statistik deskriptif merupakan sebuah gambaran atau deskripsi data yang dapat dilihat dari nilai mean, maksimum, minimum, standar deviasi.

Tabel 3. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	RETURN_S...	ROE	CR	DER
Mean	0.093612	0.141545	2.343470	0.854496
Median	0.041010	0.118554	1.585920	0.854326
Maximum	2.571429	1.454829	8.637842	5.370085
Minimum	-0.755270	-1.563454	0.021209	-2.127341
Std. Dev.	0.451812	0.388326	1.944397	0.958294

Sumber: Data diolah Eviews 12

Variabel profitabilitas menunjukkan nilai rata-rata profitabilitas perusahaan makanan dan minuman adalah sebesar 0,1411545, lebih kecil dari standar deviasi sebesar 0,388326. Hal ini menunjukkan bahwa data profitabilitas dalam penelitian ini tidak berkelompok atau bervariasi.

Variabel likuiditas menunjukkan nilai rata-rata likuiditas perusahaan makanan dan minuman adalah sebesar 2,343470, lebih besar dari standar deviasi sebesar 1,944397. Hal ini menunjukkan bahwa data likuiditas dalam penelitian ini tidak bervariasi atau relatif homogen (cenderung berkelompok).

Variabel *leverage* menunjukkan nilai rata-rata *leverage* perusahaan makanan dan minuman adalah sebesar 0,854496, lebih kecil dari standar deviasi sebesar 0,958294. Hal ini menunjukkan bahwa data *leverage* dalam penelitian ini tidak berkelompok atau bervariasi.

Variabel dependen yaitu *return* saham menunjukkan nilai rata-rata *return* saham perusahaan makanan dan minuman adalah sebesar 0,093612, lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,451812. Hal ini menunjukkan bahwa data *return* saham dalam penelitian ini tidak bervariasi atau relatif homogen (cenderung berkelompok).

## B. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2017:137)<sup>[7]</sup> uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen.

Tabel 3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 07/29/21 Time: 22:35			
Sample: 1 70			
Included observations: 70			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
ROE	0.019244	1.217451	1.072846
CR	0.000816	2.822413	1.140985
DER	0.003474	2.130594	1.179323
C	0.011442	4.291581	NA

Sumber: Data diolah Eviews 12

Melihat hasil pada tabel 3.2, pada hasil perhitungan nilai *centered Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan tidak adanya nilai *centered VIF* dari variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10. Nilai *centered VIF* pada variabel profitabilitas (ROE) sebesar 1,072846, nilai *centered VIF* pada variabel likuiditas (CR) sebesar 1,140985 dan nilai *centered VIF* pada variabel *leverage* (DER) sebesar 1,179323. Sehingga hasil perhitungan nilai VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

## C. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017:137)<sup>[7]</sup> uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji white. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat nilai probabilitas Chi square yang akan dibandingkan dengan tingkat signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi nya > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.133706	Prob. F(9,60)	0.9986
Obs*R-squared	1.376309	Prob. Chi-Square(9)	0.9980
Scaled explained SS	10.85649	Prob. Chi-Square(9)	0.2857

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel 3.3, diketahui bahwa nilai probabilitas Chi square sebesar 0,9980. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian uji white bahwa hasil dari uji white memiliki nilai probabilitas Chi square lebih besar daripada signifikansi. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tidak memiliki masalah heteroskedastisitas sebab sesuai dengan ketentuan melebihi tingkat signifikan.

## D. Analisis Regresi Data Panel

### 1. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2016:277)<sup>[9]</sup> dalam metode estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Kemudian terdapat 3 uji yang dapat dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat untuk mengestimasi regresi data panel yaitu uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM).

Tabel 3.4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.340008866762397	(13,53)	0.22047...
Cross-section Chi-square	19.89309259256974	13	0.09790...

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 3.4 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas cross section F sebesar 0.22047 dimana nilai tersebut > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat untuk penelitian ini adalah model *common effect model* dibandingkan dengan *fixed effect model*. Selanjutnya dilakukan uji lagrange multiplier untuk memilih model yang tepat antara *common effect model* atau *random effect model*.

Tabel 3.5 Hasil Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	0.00717841... (0.9325)	0.46479311... (0.4954)	0.47197152... (0.4921)
Honda	0.08472552... (0.4662)	-0.6817573... (0.7523)	-0.4221652... (0.6635)
King-Wu	0.08472552... (0.4662)	-0.6817573... (0.7523)	-0.5550816... (0.7106)
Standardized Honda	0.60708502... (0.2719)	-0.4435260... (0.6713)	-3.6222476... (0.9999)
Standardized King-Wu	0.60708502... (0.2719)	-0.4435260... (0.6713)	-3.3660810... (0.9996)
Gourieroux, et al.	--	--	0.00717841... (0.7153)

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa nilai cross-section chi square random sebesar 0,9325 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 yaitu (0,9325 > 0,05) maka hasil uji Lagrange Multiplier menolak *random effect model* dan mengikuti *common effect model*. Dari kedua pengujian untuk pemilihan model data panel menunjukkan bahwa model data panel yang tepat untuk digunakan yaitu *common effect model*.

### 2. Hasil Regresi Data Panel

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan yang ada antara variabel-variabel sehingga dari hubungan yang diperoleh dapat ditaksir variabel yang satu, apabila harga variabel lainnya diketahui.

Tabel 3.5 Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: RETURN\_SAHAM  
Method: Panel Least Squares  
Date: 07/29/21 Time: 18:56  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 14  
Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROE	0.400988	0.138723	2.890576	0.0052
CR	-0.010406	0.028571	-0.364199	0.7169
DER	0.017412	0.058938	0.295434	0.7686
C	0.046361	0.106969	0.433404	0.6661

R-squared	0.125463	Mean dependent var	0.093612
Adjusted R-squared	0.585712	S.D. dependent var	0.451812
S.E. of regression	0.432016	Akaike info criterion	1.214736
Sum squared resid	12.31808	Schwarz criterion	1.343221
Log likelihood	-38.51575	Hannan-Quinn criter.	1.265772
F-statistic	3.156176	Durbin-Watson stat	2.073335
Prob(F-statistic)	0.030458		

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan *leverage* (DER) terhadap *return* saham tahun 2016-2020 yaitu:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

$$Y = 0,046361 + 0,400988 X_1 - 0,010406 X_2 + 0,017412 X_3 + \varepsilon$$

Dari model persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa jika nilai konstanta sebesar 0,046361 artinya apabila variabel independen yaitu variabel profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan *leverage* (DER) dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel *return* saham akan bernilai sebesar 0,046361.

Jika nilai koefisien regresi variabel profitabilitas menunjukkan sebesar -0,0400988, artinya apabila variabel profitabilitas mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya yaitu variabel likuiditas dan *leverage* dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,400988.

Jika nilai koefisien regresi variabel likuiditas menunjukkan sebesar -0,010406, artinya apabila variabel likuiditas mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya yaitu variabel profitabilitas dan *leverage* dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel *return* saham akan mengalami penurunan sebesar -0,010406.

Jika nilai koefisien regresi variabel *leverage* menunjukkan sebesar 0,017412, artinya apabila variabel *leverage* mengalami peningkatan sebesar (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya yaitu variabel profitabilitas dan likuiditas dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0,017412.

#### E. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2017:98)<sup>[7]</sup> uji statistik F pada awalnya menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Tabel 3.6 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

R-squared	0.125463	Mean dependent var	0.093612
Adjusted R-squared	0.585712	S.D. dependent var	0.451812
S.E. of regression	0.432016	Akaike info criterion	1.214736
Sum squared resid	12.31808	Schwarz criterion	1.343221
Log likelihood	-38.51575	Hannan-Quinn criter.	1.265772
F-statistic	3.156176	Durbin-Watson stat	2.073335
Prob(F-statistic)	0.030458		

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan tabel 3.6 diperoleh nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0,030458 < 0,05 artinya variabel independen profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen *return* saham.

#### F. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2017:98)<sup>[7]</sup> uji t atau uji parsial dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 3.7 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROE	0.400988	0.138723	2.890576	0.0052
CR	-0.010406	0.028571	-0.364199	0.7169
DER	0.017412	0.058938	0.295434	0.7686
C	0.046361	0.106969	0.433404	0.6661

Sumber: Data diolah Eviews 12

Pada tabel 3.7 menunjukkan hasil uji parsial untuk variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *return* saham. Uraian penjelasan hubungan antar variabel sebagai berikut

##### 1. Profitabilitas

Variabel profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,0052 < 0,05$  dengan nilai koefisien sebesar 0,400988. Hal tersebut menunjukkan jika variabel profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap *return* saham.

##### 2. Likuiditas

Variabel likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,7169 > 0,05$  dengan nilai koefisien sebesar -0,010406. Hal tersebut menunjukkan jika variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

##### 3. Leverage

Variabel *leverage* memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,7686 > 0,05$  dengan nilai koefisien sebesar 0,017412. Hal tersebut menunjukkan jika variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

#### G. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2017:97)<sup>[7]</sup>, koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 3.8 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

R-squared	0.125463	Mean dependent var	0.093612
Adjusted R-squared	0.585712	S.D. dependent var	0.451812
S.E. of regression	0.432016	Akaike info criterion	1.214736
Sum squared resid	12.31808	Schwarz criterion	1.343221
Log likelihood	-38.51575	Hannan-Quinn criter.	1.265772
F-statistic	3.156176	Durbin-Watson stat	2.073335
Prob(F-statistic)	0.030458		

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel 3.8, diketahui bahwa hasil *adjusted R<sup>2</sup>* dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 0,585712 atau 58,57%. Hal ini berarti bahwa 58,57% dari *return* saham dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Sedangkan 41,43% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## IV. KESIMPULAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.
2. Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.
3. Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan

dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

4. *Leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

#### B. Keterbatasan Penulisan

1. Populasi penelitian ini terdapat 30 perusahaan, dan penulis hanya mengambil 14 sampel perusahaan periode 2016 – 2020. Hal ini dikarenakan perusahaan yang lain memiliki data yang tidak memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen saja yaitu profitabilitas, likuiditas, dan leverage.. Hal ini dapat dilihat pada nilai Adjusted R Square 58,57%. Sehingga kemungkinan masih banyak variabel 82 yang dapat mempengaruhi return saham yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini tidak terlalu panjang dan terjadi inflasi tinggi saat pandemic COVID-19. Sehingga penelitian yang telah dilakukan belum memberikan gambaran secara maksimal.

#### C. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator yang berpengaruh pada variabel return saham yang lebih luas diluar penelitian ini, agar dapat mencapai penelitian yang lebih baik. Penelitian selanjutnya dapat pula menambah populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian, tidak hanya perusahaan-perusahaan yang masuk dalam perusahaan sektor makanan dan minuman. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat memperpanjang periode penelitian dan menghindari periode terjadinya inflasi tinggi untuk memberikan hasil yang lebih baik dalam memprediksi return saham.
2. Bagi Perusahaan/Manajemen Berdasarkan hasil penelitian ini perusahaan disarankan untuk memperhatikan rasio profitabilitas perusahaan khususnya ROE untuk dapat meningkatkan return saham, karena rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham. Oleh karena itu, manajemen/perusahaan harus meningkatkan ROE agar return sahamnya naik, sehingga dapat menarik minat para investor khususnya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### REFERENSI

- [1] Agus Widarjono, P. (2017). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [2] Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- [3] Brigham, E. &. (2011). *Intermediate Finance Management*. Harbor Drive: The Dryden Press.
- [4] Brigham, E. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan oleh Novietha IndraSallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Ghozali, I. d. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [8] Gitman, L. J. (2015). *Principles of Management Finance 12th Edition*. Boston: Pearson Education, Inc.
- [9] Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- [10] Houston, B. &. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Indonesia, B. E. (n.d.). [www.idx.com](http://www.idx.com) [diakses pada 21 Mei 2021].
- [12] Investasi, L. (n.d.). [www.invesnesia.com](http://www.invesnesia.com) [diakses pada 1 Juni 2021].
- [13] Jogiyanto. (2014). *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teoridan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [14] Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- [15] Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [16] Kementrian, P. (2020). [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id) [diakses pada 21 Mei 2021].
- [17] Purba, N. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 12(2), 67–76.
- [18] Putranto, A. A. (2017). Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio dan Non Performing Loan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 88-93.

- [19] RI, K. P. (2020). *www.kemenperin.go.id* [diakses pada 21 Mei 2021].
- [20] Sari, L. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Program Studi Manajemen Pascasarjana Universitas Tadulako*.
- [21] Statistik, B. P. (2019). *www.bps.go.id*. [diakses pada 21 Juni 2021].
- [22] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [23] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

